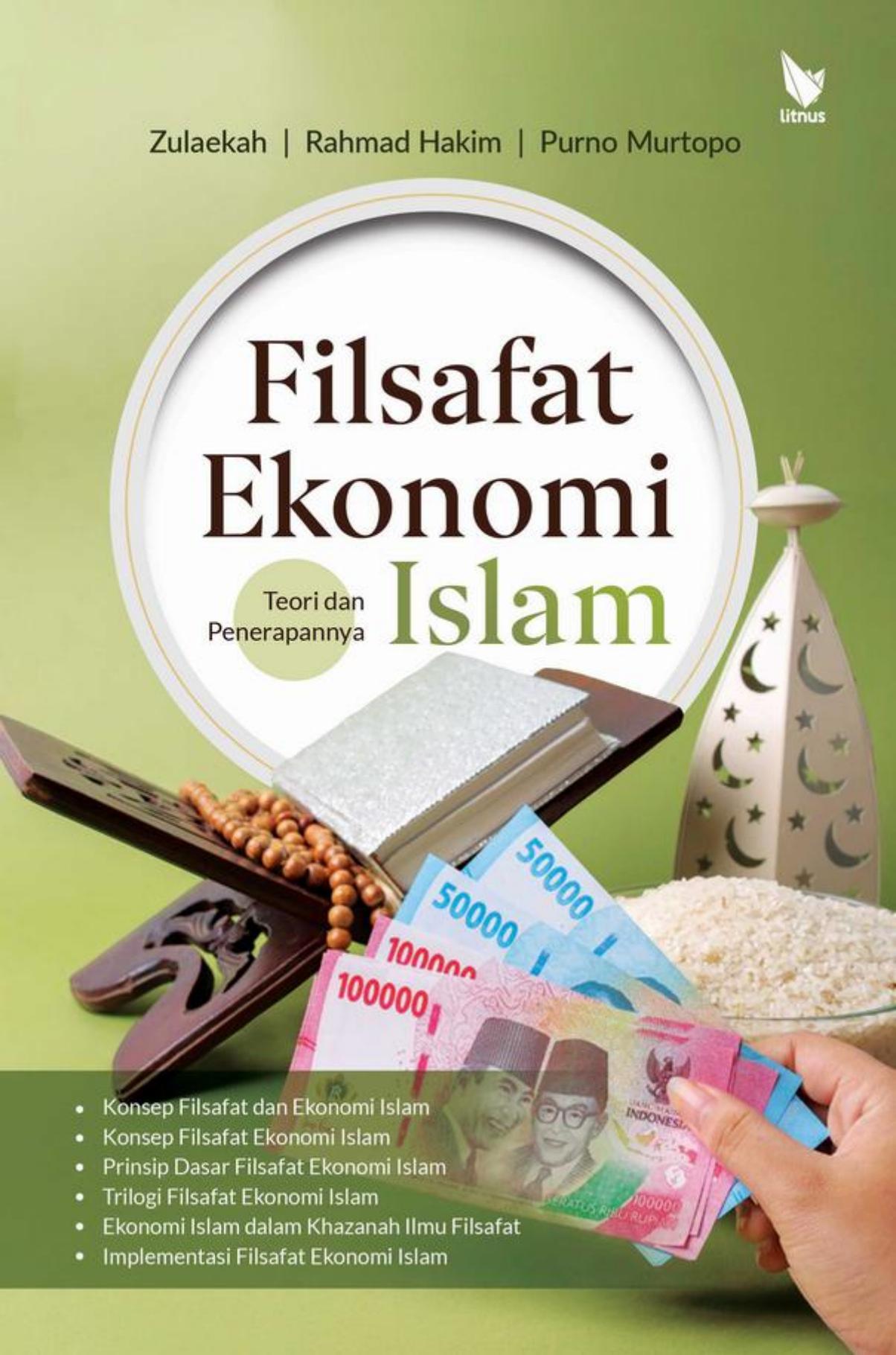


Zulaekah | Rahmad Hakim | Purno Murtopo

Filsafat Ekonomi Islam

Teori dan
Penerapannya

- 
- Konsep Filsafat dan Ekonomi Islam
 - Konsep Filsafat Ekonomi Islam
 - Prinsip Dasar Filsafat Ekonomi Islam
 - Trilogi Filsafat Ekonomi Islam
 - Ekonomi Islam dalam Khazanah Ilmu Filsafat
 - Implementasi Filsafat Ekonomi Islam

Filsafat
Ekonomi
Islam

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Filsafat Ekonomi Islam

Teori dan
Penerapannya

Zulaekah | Rahmad Hakim | Purno Murtopo



FILSAFAT EKONOMI ISLAM
Teori dan Penerapannya

Ditulis oleh:
Zulaekah
Rahmad Hakim
Purno Murtopo

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Juni 2025

Editor: Nur Azizah Rahma
Perancang sampul: Syafri Imanda
Penata letak: Syafri Imanda

ISBN : -

©Juni 2025

Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)

Zulaekah, dkk.

Filsafat Ekonomi Islam (Teori dan Penerapannya) / Penulis, Zulaekah, dkk.; Editor, Nur Azizah Rahma. -- Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2025.

viii + 132 hlm. ; 15,5x23 cm.

ISBN : -

1. Agama. I. Judul. II. Zulaekah, dkk.



PRAKATA

Filsafat menjadi salah satu bidang ilmu yang penting untuk dipelajari karena memuat fondasi berpikir yang mencakup hakikat, tujuan, dan arah suatu hal. Termasuk dalam membangun sistem ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Tanpa landasan filsafat yang kuat, pendekatan terhadap ekonomi Islam hanya akan menjadi pandangan teknis dan pragmatis yang tidak mempertimbangkan aspek nilai, etika, dan spiritualitas sehingga serupa dengan sistem ekonomi konvensional.

Filsafat ekonomi Islam dapat dimaknai sebagai kajian filosofis terhadap seluruh aktivitas ekonomi yang ditinjau melalui lensa ajaran Islam sebagai falsafah hidup. Pendekatan ini tidak hanya membahas aspek teknis ekonomi, tetapi juga menekankan dimensi etis, spiritual, dan normatif yang bersumber dari ajaran syariah. Tujuannya adalah membangun sistem ekonomi yang tidak hanya rasional dan efisien, tetapi juga berkeadilan, berkelanjutan, serta berorientasi pada kesejahteraan umat.

Filsafat ekonomi Islam juga dapat dipandang sebagai ilmu yang bersumber dari wahyu Ilahi, yakni Al-Qur'an dan hadis serta diperkaya melalui optimalisasi akal (logika) dan kalbu (hati nurani) dalam memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai ekonomi Islam. Dengan mengindahkan prinsip, nilai-nilai, dan landasan filosofis dalam filsafat ekonomi Islam, dunia ekonomi akan mampu menyejahterakan masyarakat tanpa pandang bulu.

Buku ini hadir sebagai referensi bagi para pihak yang berkecimpung dalam bidang ekonomi. Konsep-konsep sederhana disajikan agar setiap

orang mampu menerapkan prinsip dan nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh filsafat ekonomi Islam. Zakat dan infak yang menjadi mekanisme utama dalam menyukseskan sistem ekonomi Islam hendaknya dapat dilakukan secara kontinu agar kekayaan tidak hanya berputar di kalangan atas. Selain itu, gerakan ekonomi halal lewat investasi halal hendaknya dapat digaungkan agar para pihak yang terlibat memperoleh hak-haknya.

Dengan demikian, sistem ekonomi Islam memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Setiap tindakan ekonomi yang dilakukan tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberikan rasa ketenangan dan keamanan dalam kehidupan sosial. Ini karena sistem yang mengutamakan prinsip-prinsip syariah bahwa manusia bukanlah pemilik mutlak, melainkan pemegang amanah dari Allah Swt.



DAFTAR ISI

Prakata—v
Daftar Isi—vii

BAB I—1

Konsep Filsafat dan Ekonomi Islam

BAB II—27

Konsep Filsafat Ekonomi Islam

BAB III—45

Prinsip Dasar Filsafat Ekonomi Islam

BAB IV—59

Trilogi Filsafat Ekonomi Islam

BAB V—85

Ekonomi Islam dalam Khazanah Ilmu Filsafat

BAB VI—109

Implementasi Filsafat Ekonomi Islam

Daftar Pustaka—115

Profil Penulis—123



BAB I

KONSEP FILSAFAT DAN EKONOMI ISLAM

Zulaekah

Dalam membangun sistem ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, pemahaman terhadap filsafat menjadi sangat penting. Filsafat berfungsi sebagai fondasi berpikir untuk memahami hakikat, tujuan, dan arah praktik ekonomi. Tanpa landasan filsafat yang kuat, pendekatan terhadap ekonomi Islam hanya akan menjadi pandangan teknis dan pragmatis tanpa mempertimbangkan aspek nilai, etika, dan spiritualitas yang menjadi ciri khasnya. Oleh karena itu, mempelajari filsafat dalam konteks ekonomi Islam dapat memperluas cara pandang serta memperdalam pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar; seperti keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan.

Perlu diketahui bahwa filsafat Islam tidak hanya mengkaji realitas fisik, tetapi juga memaknai kehidupan berdasarkan wahyu Ilahi. Inilah yang menjadikan filsafat Islam unik dibandingkan dengan filsafat Barat yang sering kali bersifat sekuler. Dalam ekonomi Islam, nilai-nilai ketuhanan (tauhid), tanggung jawab sosial, dan etika menjadi kerangka utama ketika akan mengambil keputusan ekonomi. Oleh karena itu, filsafat Islam

memberi arah dan tujuan terhadap aktivitas ekonomi agar tidak hanya mengutamakan keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan kemanfaatan dan keadilan bagi semua pihak.

Dengan memahami dasar-dasar filsafat Islam, pelaku ekonomi, akademisi, dan pembuat kebijakan dapat membangun sistem ekonomi yang tidak hanya efisien; tetapi juga adil dan berkelanjutan. Filsafat memberikan kedalaman berpikir yang kritis dan reflektif sehingga ekonomi Islam tidak terjebak dalam formalitas hukum, tetapi tumbuh sebagai sistem yang hidup dan mampu menjawab tantangan zaman. Oleh karena itu, pemahaman filsafat menjadi kebutuhan dasar dalam mengembangkan dan menerapkan ekonomi Islam secara utuh dan menyeluruh.

Filsafat Islam dan ekonomi Islam memiliki hubungan yang erat karena berangkat dari sumber dan tujuan yang sama, yaitu ajaran Islam yang bersumber dari wahyu Allah (Al-Qur'an dan sunnah). Filsafat Islam memberikan kerangka berpikir yang mendalam dan sistematis tentang hakikat kehidupan, manusia, dan tujuan penciptaan. Dalam konteks ekonomi Islam, filsafat Islam menjadi fondasi normatif yang menjelaskan mengapa dan bagaimana kegiatan ekonomi harus dilakukan sesuai nilai-nilai ilahiyah; seperti keadilan (*'adl*), keseimbangan (*tawazun*), dan kebermanfaatan (*maslahah*) (Chapra, 2001). Dengan memahami dasar filsafat Islam, pelaku ekonomi tidak hanya memahami aturan syariah secara literal; tetapi juga memahami esensi dan nilai-nilai yang melatarbelakanginya.

Ekonomi Islam bukanlah sekadar sistem distribusi dan produksi, melainkan sistem nilai yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan umat (*al-falah*) berdasarkan prinsip tauhid. Filsafat Islam memandu ekonomi Islam agar tidak terjebak pada pendekatan materialistik dan sekuler seperti dalam ekonomi konvensional. Sebaliknya, filsafat Islam mendorong terciptanya sistem ekonomi yang mengintegrasikan dimensi spiritual, etika, dan sosial dalam setiap aktivitas ekonomi (Kabir, 2025). Oleh karena itu, ekonomi Islam tidak bisa dilepaskan dari filsafat Islam karena keduanya saling menguatkan dalam membangun tatanan ekonomi yang adil dan berkeadaban.



BAB II

KONSEP FILSAFAT EKONOMI ISLAM

Dalam dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ranah ekonomi dan filsafat, munculnya pendekatan interdisipliner seperti filsafat ekonomi Islam menjadi sangat penting dan relevan untuk menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks, baik dari segi moral, sosial, maupun spiritual. Filsafat ekonomi Islam merupakan cabang kajian yang mencoba menyelami lebih dalam aspek-aspek mendasar, esensial, dan normatif dari sistem ekonomi Islam yang tidak hanya terbatas pada aspek teknis dan praktis ekonomi; tetapi juga mencakup dimensi metafisika, etika, epistemologi, dan aksiologi yang melekat erat dalam ajaran Islam. Dalam konteks ini, filsafat ekonomi Islam bertujuan untuk mengungkap dan merumuskan prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan berpikir, orientasi tindakan, serta nilai-nilai universal yang melandasi sistem ekonomi Islam secara keseluruhan sekaligus menyelaraskan antara kebutuhan duniawi dan tuntunan ukhrawi.

Sebagai bidang kajian yang bersifat filosofis dan normatif, filsafat ekonomi Islam juga berperan penting dalam membangun fondasi intelektual

dan spiritual bagi para pelaku ekonomi muslim agar tidak terjebak pada orientasi materialistik, tetapi memiliki kesadaran yang tinggi akan tanggung jawab moral, sosial, dan ekologis dalam setiap aktivitas ekonomi yang dilakukan. Oleh karena itu, mempelajari filsafat ekonomi Islam merupakan langkah strategis dan fundamental dalam membangun sistem ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan sesuai dengan fitrah manusia serta kehendak Ilahi.

Definisi Filsafat Ekonomi Islam

Secara etimologis dan terminologis, istilah “filsafat”, “ekonomi”, dan “Islam” memiliki makna yang khas serta ruang lingkup yang berbeda-beda. Ketiganya berdiri sebagai konsep yang otonom, tetapi saling berkaitan ketika dikaji dalam satu kesatuan tema seperti dalam kajian filsafat ekonomi Islam. Untuk memahami ketiganya secara menyeluruh, diperlukan penjelasan konseptual yang mendalam agar maknanya tidak disalahartikan dan dapat dipahami secara tepat, terutama dalam konteks akademik dan ilmiah (Mubarak, 2022).

Menurut Athoilah (2013), berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) kata “filsafat” memiliki beberapa definisi yang memperlihatkan kedalaman dan keluasan makna seperti penjelasan berikut.

1. Filsafat diartikan sebagai pengetahuan dan penyelidikan yang dilakukan dengan menggunakan akal budi mengenai hakikat segala sesuatu yang ada beserta sebab-sebab keberadaannya, termasuk pertanyaan tentang asal-usul, eksistensi, dan hukum-hukum yang mengaturnya. Dalam pengertian ini, filsafat berfungsi sebagai instrumen rasional untuk memahami realitas secara mendasar dan menyeluruh.
2. Filsafat dipahami sebagai teori dasar yang melandasi sistem pemikiran atau aktivitas tertentu. Dalam konteks ini, filsafat berperan sebagai fondasi teoretik bagi berbagai bidang ilmu dan praktik seperti filsafat hukum, filsafat pendidikan, atau filsafat ekonomi. Melalui pendekatan filosofis, bidang-bidang tersebut memperoleh kerangka berpikir yang sistematis serta pijakan nilai yang menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan.
3. Filsafat merujuk pada cabang ilmu pengetahuan yang secara khusus mempelajari empat bidang utama, yaitu logika (ilmu tentang prinsip-prinsip penalaran yang sah), estetika (ilmu tentang keindahan dan



BAB III

PRINSIP DASAR FILSAFAT EKONOMI ISLAM

Rahmad Hakim

Ekonomi Islam didasarkan pada prinsip-prinsip Islam dan bertujuan untuk menciptakan sistem ekonomi yang adil dan merata. Tauhid dan etika memainkan peran penting untuk mempromosikan akuntabilitas serta mengatur sumber daya yang bertanggung jawab, berkeadilan, dan berkesejahteraan sosial. Di sisi lain, pelarangan riba sangat mendasar dalam mempromosikan keadilan dan kesejahteraan sosial. Kemudian adanya pembagian risiko dalam ekonomi dapat menumbuhkan pendekatan yang lebih adil dan etis yang mengarah pada stabilitas, keadilan sosial, dan peningkatan kesediaan untuk berinvestasi dalam usaha inovatif.

Sistem ekonomi Islam dipandu oleh prinsip-prinsip keadilan sosial, amal, dan perilaku etis. Zakat berperan penting dalam mendistribusikan kembali kekayaan dan menumbuhkan solidaritas masyarakat, sedangkan konsep halal memastikan kegiatan ekonomi dilakukan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan menekankan tanggung jawab sosial, kesejahteraan, dan inovasi, ekonomi Islam bertujuan untuk menciptakan sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan yang bermanfaat bagi semua anggota masyarakat.

Tauhid dan Peran Etika

Tauhid (keesaan Tuhan) adalah kepercayaan terpenting dalam Islam. Ini menegaskan bahwa Tuhan adalah satu-satunya pencipta, penopang, dan pemilik segala sesuatu di alam semesta. Keyakinan ini memengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk kegiatan ekonomi. Dengan demikian, semua kegiatan ekonomi harus selaras dengan ajaran Islam, menekankan etika, moralitas, dan kesejahteraan masyarakat (Kader, 2021).

Di sisi lain, perilaku dan praktik ekonomi dipandang sebagai bagian dari kerangka ibadah yang lebih luas. Umat Islam diharapkan untuk melakukan kegiatan ekonominya sesuai dengan petunjuk Ilahi sebagaimana dalam Al-Qur'an dan sunnah. Ini termasuk mematuhi standar etika dan keadilan sosial (Shabbir dan Ibrahim, 2023). Selanjutnya, kepercayaan kepada satu Tuhan (tauhid) menyiratkan pertanggungjawaban kepadanya. Seorang muslim percaya bahwa tindakan ekonomi yang dilakukannya akan dihakimi oleh Tuhan sehingga keyakinan ini memotivasi mereka untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab. Perspektif inilah yang mendorong keadilan, kejujuran, dan transparansi dalam transaksi bisnis (Shabbir dan Ibrahim, 2023).

Etika dalam Ekonomi Islam

Mirakhor dkk. (2020) menjelaskan bahwa ekonomi Islam dibangun di atas kerangka etika yang kuat dan yang menekankan nilai keadilan, kejujuran, serta kasih sayang. Adapun Zuhlilmi (2024) mengemukakan bahwa kegiatan ekonomi harus mempromosikan kesejahteraan individu dan masyarakat sambil menghindari bahaya. Lebih lanjut, Laldin dkk. (2020) menguraikan bahwa etika dalam ekonomi Islam menekankan keadilan sosial serta mengadvokasi distribusi kekayaan dan sumber daya yang adil. Hal ini termasuk mekanisme zakat dan sedekah yang mempromosikan redistribusi kekayaan dan mendukung kalangan yang membutuhkan.

Di sisi lain, prinsip-prinsip etika memandu hubungan kontraktual dalam keuangan Islam. Prinsip-prinsip yang biasa diterapkan adalah kontrak harus jelas, transparan, dan bebas dari eksploitasi atau ambiguitas. Selain itu, fokus pada transaksi etis menumbuhkan kepercayaan dan kerja



BAB IV

TRILOGI FILSAFAT EKONOMI ISLAM

Ontologi Ekonomi Islam

Ontologi merupakan cabang dari filsafat yang membahas hakikat dan eksistensi ilmu pengetahuan. Dalam konteks ilmu ekonomi Islam, kajian ontologi bertujuan untuk memahami dasar-dasar keberadaan dan sumber utama dari sistem ekonomi yang bersifat islami (Alsha dan Thamrin, 2021). Secara ontologis, ekonomi Islam tidak berdiri di atas asas rasionalitas atau empirisme semata sebagaimana yang umum ditemukan dalam ekonomi konvensional; tetapi berpijak pada wahyu Ilahi yang terdiri dari Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber utama yang membentuk dasar keberadaannya.

Dengan demikian, Al-Qur'an dan hadis dianggap sebagai sumber kebenaran yang mutlak dan tidak dapat diganggu gugat. Kedua sumber ini bersifat absolut karena berasal dari Tuhan Yang Maha Benar sehingga seluruh prinsip, aturan, dan nilai-nilai yang terkandung dalam ekonomi Islam tidak bergantung pada opini manusia atau hasil eksperimen; tetapi bersandar pada kebenaran yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Oleh karena itu, dalam ekonomi Islam konsep tentang keadilan, kepemilikan,

distribusi kekayaan, dan etika transaksi dipandang sebagai bagian dari hukum Tuhan yang harus ditaati dan dijalankan.

Hal ini sangat berbeda dengan ekonomi konvensional yang menjadikan manusia sebagai pusat pengetahuan (antroposentris). Jadi, nilai-nilai etika ditentukan oleh hasil observasi, logika, dan kebutuhan pragmatis masyarakat. Dalam ekonomi konvensional, konsep kebenaran bersifat relatif serta bergantung pada konteks sosial, budaya, dan perkembangan zaman. Sebaliknya, ekonomi Islam memandang bahwa sistem ekonomi harus tunduk pada prinsip-prinsip syariah yang telah ditetapkan secara permanen, meskipun dapat diterapkan secara dinamis mengikuti kondisi dan kebutuhan masyarakat melalui pendekatan ijtihad.

Dengan demikian, studi ontologis dalam ekonomi Islam tidak hanya menjelaskan dari mana ilmu ini berasal; tetapi juga mempertegas karakter transendennya. Ekonomi Islam bukan sekadar ilmu terapan, melainkan bagian dari sistem kehidupan yang menyatu dengan ajaran agama. Inilah yang menjadikan ekonomi Islam unik—karena memadukan antara spiritualitas dan rasionalitas serta antara ketaatan kepada Tuhan dan kesejahteraan umat manusia. Menurut Alsha dan Thamrin (2021), esensi dari ekonomi Islam dapat dirinci ke dalam beberapa poin berikut.

1. Kekayaan alam mencukupi kebutuhan manusia

Dalam pandangan Islam, sumber daya alam yang diciptakan oleh Allah telah dirancang untuk mencukupi kebutuhan semua makhluk hidup. Allah sebagai Maha Pencipta, Maha Mengetahui, Maha Perencana, dan Maha Pemelihara telah memperhitungkan segala keperluan umat manusia di bumi. Oleh karena itu, alam akan tetap terpelihara sampai akhir zaman dan kebutuhan dasar manusia telah dipenuhi secara tuntas. Pandangan ini bertolak belakang dengan ekonomi konvensional yang menyatakan bahwa sumber daya selalu terbatas.

2. Kebutuhan manusia telah diatur

Islam meyakini bahwa kebutuhan manusia telah ditentukan oleh Allah. Dalam Islam, kekayaan bukan semata-mata tentang kepemilikan, melainkan tentang kemanfaatan dan kenikmatan yang dirasakan oleh seseorang. Sering kali, apa yang dimiliki manusia jauh lebih banyak daripada yang benar-benar dinikmati. Pengejaran kekayaan tanpa batas



BAB V

EKONOMI ISLAM DALAM KHAZANAH ILMU FILSAFAT

Purno Murtopo

Hakikat Ekonomi Islam dalam Perspektif Filsafat

Dalam perspektif filsafat Islam, hakikat kehidupan manusia tidak hanya terbatas pada pencapaian kesejahteraan materiil. Akan tetapi, juga mencakup kesempurnaan spiritual sebagai tujuan akhir dari eksistensi manusia. Konsep *sa'adah* atau kebahagiaan sejati yang menjadi tujuan utama dalam pandangan Islam melibatkan dimensi duniawi dan ukhrawi secara simultan. Pendekatan ekonomi dalam Islam tidak boleh hanya dipahami sebagai upaya pemenuhan kebutuhan lahiriah, tetapi sebagai bagian integral dari realisasi tujuan hidup manusia secara holistik. Pemikiran ini berakar dalam paradigma ontologis Islam yang melihat manusia sebagai makhluk spiritual yang hidup dalam dunia materi untuk mengabdikan kepada Allah dan mencapai kesempurnaan diri.

Sistem ekonomi Islam atau ekonomi syariah berangkat dari fondasi metafisik dan etis yang khas dengan nilai-nilai agama dan moral menjadi inti dari struktur ekonomi. Hal ini menempatkan ekonomi dalam posisi

subordinat terhadap akhlak dan tauhid, bukan sebagai sistem yang otonom dan bebas nilai sebagaimana diasumsikan dalam ekonomi konvensional. Dengan demikian, ekonomi Islam tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan; tetapi juga sebagai wahana ibadah dan sarana membangun keadilan sosial. Tujuannya bukan semata-mata menciptakan pertumbuhan ekonomi, melainkan mencapai *falāh* (keselamatan dan keberhasilan) yang mencakup kebahagiaan dunia dan akhirat secara seimbang.

Dari sudut pandang epistemologis, ekonomi Islam dibangun atas wahyu (Al-Qur'an dan hadis), ijmak, dan ijtihad serta tidak bergantung sepenuhnya pada pendekatan empiris-positivistik sebagaimana dominan dalam ilmu ekonomi Barat. Ini berarti dalam ekonomi Islam, kebenaran tidak hanya diukur berdasarkan logika efisiensi atau rasionalitas ekonomi, tetapi juga berdasarkan kesesuaian dengan nilai-nilai ilahiyah. Jadi, prinsip-prinsip seperti larangan riba, keharusan distribusi kekayaan yang adil, pengelolaan harta sebagai amanah, dan pemanfaatan sumber daya untuk kepentingan bersama adalah wujud nyata dari integrasi antara nilai dan struktur dalam ekonomi Islam.

Dari sisi aksiologis, ekonomi Islam berupaya mewujudkan maslahat (kebaikan umum) melalui distribusi kekayaan yang adil, penghapusan eksploitasi, serta perlindungan terhadap hak-hak individu dan kolektif. Sistem ini tidak mengakui dikotomi antara etika dan ekonomi, tetapi menempatkan moralitas sebagai substansi dari seluruh proses ekonomi. Oleh karena itu, pelaku ekonomi muslim tidak hanya diukur dari keuntungan yang diperoleh; tetapi dari sejauh mana kegiatan ekonominya selaras dengan nilai-nilai kejujuran, keadilan, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap sesama.

Dalam kerangka filsafat Islam, sistem ekonomi syariah memandang manusia sebagai khalifah di bumi yang memiliki mandat untuk mengelola kekayaan dan sumber daya secara bijak dan bertanggung jawab. Ini menegaskan dimensi teologis dan etik dalam pengelolaan ekonomi yang bertujuan bukan hanya untuk kepuasan konsumtif, melainkan untuk menciptakan harmoni antara manusia, masyarakat, dan alam dalam tatanan ilahiyah. Oleh sebab itu, ekonomi Islam menolak hedonisme dan materialisme sebagai fondasi sistem ekonomi dan menggantinya dengan prinsip *wasathiyah*



BAB VI

IMPLEMENTASI FILSAFAT EKONOMI ISLAM

Filsafat Ekonomi Islam sebagai Kebutuhan

Filsafat ekonomi Islam pada hakikatnya bukan sekadar ranah kajian teoretis, melainkan suatu kebutuhan fundamental dalam pembangunan ekonomi umat secara menyeluruh. Sebagai sistem nilai yang bersumber dari wahyu Ilahi, filsafat ekonomi Islam memberikan landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis bagi setiap aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh umat muslim. Kebutuhan terhadap filsafat ekonomi Islam muncul sebagai jawaban atas krisis moral, ketimpangan distribusi kekayaan, dan degradasi etika yang sering kali menyertai praktik ekonomi konvensional yang dominan berlandaskan materialisme dan individualisme (Assegaf, 2011).

Dalam konteks ini, filsafat ekonomi Islam hadir tidak hanya untuk memperbaiki sistem distribusi kekayaan atau efisiensi pasar, tetapi untuk menata ulang paradigma berpikir manusia tentang hakikat kekayaan, kepemilikan, tanggung jawab sosial, dan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi. Urgensi filsafat ekonomi Islam semakin terasa di tengah berkembangnya praktik ekonomi syariah secara praktis, tetapi sering kali minim dasar

filosofis. Tanpa fondasi filosofis yang kokoh, ekonomi syariah dikhawatirkan hanya menjadi replikasi dari sistem ekonomi konvensional dengan sedikit modifikasi istilah tanpa mengubah substansi dan orientasinya.

Oleh karena itu, filsafat ekonomi Islam menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditawar dalam rangka mengintegrasikan nilai-nilai transendental dalam praktik ekonomi kontemporer. Kebutuhan ini meliputi beberapa aspek penting. *Pertama*, untuk menanamkan *islamic worldview* yang holistik kepada setiap pelaku ekonomi. *Kedua*, sebagai pijakan dalam merumuskan teori dan kebijakan ekonomi yang sesuai dengan *maqashid al-syariah*. *Ketiga*, untuk memperkuat kesadaran spiritual, sosial, dan moral dalam kehidupan ekonomi sehari-hari.

Filsafat ekonomi Islam tidak hanya menjadi pelengkap dalam studi ekonomi Islam, tetapi merupakan fondasi utama yang menentukan arah, makna, dan tujuan dari seluruh aktivitas ekonomi umat Islam. Untuk menjelaskan lebih lanjut, berikut beberapa poin spesifik yang menggambarkan kebutuhan akan filsafat ekonomi Islam (Hamzah, 2021).

1. Menanamkan *islamic worldview*

Filsafat ekonomi Islam menjadi fondasi dalam membangun pandangan dunia Islam (*worldview*) yang menjadikan Allah Swt. sebagai pusat orientasi kehidupan ekonomi. Hal ini penting agar seluruh kebijakan dan praktik ekonomi tidak tercerabut dari akar spiritualnya dan mampu menjawab persoalan-persoalan kontemporer dari perspektif tauhid.

2. Membedakan ekonomi Islam dari ekonomi konvensional

Kebutuhan terhadap filsafat juga terletak pada pentingnya memberikan identitas yang khas untuk ekonomi Islam sehingga tidak hanya menjadi duplikasi dari sistem kapitalisme dengan label syariah. Tanpa filsafat, ekonomi Islam kehilangan makna substansialnya dan hanya akan terjebak pada praktik formalisme.

3. Menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi

Filsafat memberikan kerangka normatif dan etis yang menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Misalnya, keputusan dalam investasi, produksi, atau distribusi harus merujuk pada prinsip keadilan, kemaslahatan, dan larangan terhadap riba, garar, serta eksploitasi. Semua ini hanya dapat dipahami secara utuh jika pelaku ekonomi memiliki dasar filsafat ekonomi Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Afdhal, dkk. (2024). *Sistem Ekonomi Islam*. Agam: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Abasimel, N. A. (2023). "Islamic Banking and Economics: Concepts and Instruments, Features, Advantages, Differences from Conventional Banks, and Contributions to Economic Growth". *Journal of the Knowledge Economy*, 14(2).
- Abdullah dan Azam. (2020). "Halal Entrepreneurship from Maqasid-al-Sharia'h Perspective: Inseparable Concept for Halalpreneurs". *Food Research*, 4(1).
- Abdullah, Fuady dan Moh. Mukhlas. (2020). "Dissenting Approaches of Islamic Economics: The Contemporary Juristic Discussion of Riba". *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum dan Sosial*, 17(1).
- Adachi, Mari. (2018). "Discourses of Institutionalization of Zakat Management System in Contemporary Indonesia: Effect of the Revitalization of Islamic Economics". *International Journal of Zakat*, 3(1).
- Ahmad, Nawaz dan Adeel Khan. (2021). "Food Self-Sufficiency and Food Security: A Holistic Approach". *Journal of Business and Economic Options*, 4(2).
- Ahmadi, Ghulamullah, Ebadullah Noorzai, dan Nasim Hijran. (2023). "Conditions of the Owner in the Duty of Zakat". *Sprin Journal of Arabic-English Studies*, 2(02).

- Ahmed, H. (2022). "Islamic Capital: Ethical Foundations of an Equitable Economic System". Durham University Business School.
- Ali, Maulana Muhammad. (2015). *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir*. Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah.
- Almurnib, Muhammad Furqon dan Nurrohman Syarif. (2024). "Titik Temu Sistem Ekonomi Syariah dan Sitem Ekonomi Pancasila serta Filsafat Keduanya untuk Mencapai Kesejahteraan Ekonomi Rakyat Indonesia". *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(01).
- Alsha, Desy Lidya dan Husni Thamrin. (2021). "Konsep Ontologi dalam Ekonomi Islam". *SYARIKAT: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 4(2).
- Al-Teinaz, Yunes Ramadan dan Hani Mansour M. Al-Mazeedi. (2020). "Halal Certification and International Halal Standards". Dalam *The Halal Food Handbook*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Anwar, Moch. Khoirul. (2014). "Ekonomi dalam Perspektif Islam". *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1).
- Arif, Muhammad. (2022). *Filsafat Ekonomi Islam*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Arofiani Mutmainah, dkk. (2025). "Epistemologi Ekonomi Islam: Integrasi Al-Qur'an, Sunnah, Ijma', dan Qiyas dalam Pembangunan Ekonomi Syariah". *Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 3(1).
- Assegaf, Rahman. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Athoillah, M. Anton dan Bambang Q-Ness. (2013). *Filsafat Ekonomi Islam*. Bekasi: Penerbit Sahifa.
- Attahiru, Mustapha Sidi. (2022). "Riba (Usury) and Its Effect on the Global Economy". *Quest Journal; Journal of Research in Business and Management*, 10(1).
- Baedowi, A. (2011). "Etika Bisnis Perspektif Islam". *Jurnal Hukum Islam IAIN Pekalongan*, 9(2).
- Bahri, Efri Syamsul. (2021). "The Effectiveness of Zakat Disbursement by Amil Zakat Institutions in Indonesia". *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(1).
- Barr, N. (2020). *Economics of the Welfare State*. USA: Oxford University Press.

- Berrahlia, Badreddine. (2024). "Islamic Finance Dispute Resolutions in the English Courts: Past Experience and an Outlook for The Future". *Journal of International Trade Law and Policy*, 23(1).
- Chapra, Muhammad Umer. (2000). *Sistem Moneter Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- _____. (2001). *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- _____. (2016). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. UK: Kube Publishing.
- Eyerci, Cem. (2021). "Basics of Islamic Economics and the Prohibition of Riba". *The Causes and Consequences of Interest Theory: Analyzing Interest through Conventional and Islamic Economics*. London: Palgrave Macmillan Cham.
- Hakim, Rahmad dan Adib Susilo. (2020). "Makna dan Klasifikasi Amanah Qur'ani serta Relevansinya dengan Pengembangan Budaya Organisasi". *AL QUDS: Jurnal Studi Al Quran dan Hadis*, 4(1).
- Hakim, Rahmad dan Elvan Syaputra. (2012). "Business as Al-Amanah and The Responsibilities of Islamic Business Managers". *La_Riba: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(2).
- Hakim, Rahmad dan Muslikhati. (2019). "A Review on Halal Tourism: an Analysis on the Parameters". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, 5(3).
- Hakim, Rahmad. (2020). *Manajemen Zakat: Histori, Konsepsi, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- _____. (2023). *Diskursus (Asnaf Tsamaniyyah): Delapan Golongan Penerima Zakat*. Malang: UMM Press.
- Hamzah. (2021). *Filsafat Ekonomi Islam*. Sleman: Penerbit Jivaloka Mahacipta.
- Hassan, Mohd. Kamal. (2018). "The Necessity of Understanding the Cosmos, Nature and Man, as Well as the Unity of Knowledge, Faith and Ethics from the Worldview of the Qur'an: Implications on an International Islamic University". *Revelation and Science*, 8(2).
- Hirvilammi, T. dan M. Koch. (2020). "Kesejahteraan Berkelanjutan di Luar Pertumbuhan". *Keberlanjutan*, 12(5).

- Hoque, Nazamul. (2023). "Promoting Business Zakah as a Product of Islamic Finance to Fund Social Causes for Well-Being of The Underprivileged: Evidence from Bangladesh". *Journal of Islamic Marketing*, 14(4).
- Islahi, A. A. (2024). "Islamic Thought on Interest and Usury". Dalam *The Palgrave Handbook of Philosophy and Money*. Cham: Springer International Publishing.
- Iswandi, Andi. (2014). "Peran Etika Qur'ani terhadap Sistem Ekonomi Islam". *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 6(1).
- J. Iqbal, dkk. (2024). "Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam dan Relevansinya dengan Praktik Bisnis Modern di Pakistan". *Jurnal Penelitian Internasional Manajemen dan Ilmu Sosial*, 5(2).
- Jaafar, Adnan Zikri dan Marc Brightman. (2022). "From Structure to Purpose: Green and Social Narratives, and The Shifting Morality of Islamic Finance In Kuala Lumpur". *Sustainability*, 14(9).
- Kabir, Nahid Afrose. (2012). *Young American Muslims: Dynamics of Identity*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Kader, Haithem. (2021a). "Human Well-Being, Morality and the Economy: an Islamic Perspective". *Islamic Economic Studies*, 28(2).
- Kader, Haithem. (2021b). "Kesejahteraan Manusia, Moralitas dan Ekonomi: Perspektif Islam". *Studi Ekonomi Islam*, 28(2).
- Khan, MA (2024). "Moderasi dan Perilaku Konsumen". Dalam *Ekonomi Islam dan Kesejahteraan Manusia*. Britania Raya: Edward Elgar.
- Khan, Muhammad A. (2024). "Justice in Economics: an Islamic Perspective". *Islamic Economics and Human Well-Being*. Britania Raya: Edward Elgar Publishing.
- Khandelwal, Sunil dan Khaled Aljifri. (2021). "Risk Sharing vs Risk Shifting: a Comparative Study of Islamic Banks". *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(8).
- Klein, Galit, Zeev Shtudiner, dan Moti Zwilling. (2023). "Why do Peer-to-Peer (P2P) Lending Platforms Fail? The Gap Between P2P Lenders' Preferences and the Platforms' Intentions". *Electronic Commerce Research*, 23(2).

- Lestari, I. W., L. I. Nazulah, & U. Albab. (2023). "Filsafat Ekonomi Syariah sebagai Landasan Sistem Ekonomi Syariah bagi Pendidikan Umat Islam". *Jurnal Bisnis*, 11(2).
- Lomborg, B. (2020). "Welfare in the 21st Century: Increasing development, Reducing Inequality, the Impact of Climate Change, and The Cost of Climate Policies". *Technological Forecasting and Social Change*, 156.
- M. Ashfaq, dkk. (2022). "Penciptaan dan Pengelolaan Kekayaan dalam Islam". Dalam *Manajemen Kekayaan dan Investasi dalam Pengaturan Islam: Peluang dan Tantangan*. Singapura: Springer Nature.
- Marzuki, Zannierah Sharifah Syed dan Wan Kalthom Yahya (eds.). (2020). *The Emergence of Global Halal Business*. Edisi Kedua. Malaysia: UiTM Press.
- Mashur. (2020). *Filsafat Ekonomi Islam*. Klaten: Lakeisha.
- Mirakhor, Abbas, Zamir Iqbal, dan Seyed Kazem Sadr (eds.). (2020). *Handbook of Ethics of Islamic Economics and Finance*. Berlin: Walter de Gruyter GmbH & Co KG.
- Mohamad Akram Laldin, dkk. (2020). "Ethics in the Light of Maqasid Al-Shari'ah: A case study of Islamic Economics and Finance". Dalam *Handbook of Ethics of Islamic Economics and Finance*. Berlin: Walter de Gruyter GmbH & Co KG.
- Mohammed, Mustafa Omar, Mohamed Cherif El Amri, dan Ramadhani Mashaka Shabani. (2021). "Zakat on Wealth and Asset: Lessons for SDGs". *Islamic Wealth and the SDGs: Global Strategies for Socio-economic Impact*. Cham: Springer International Publishing.
- MR. Rabbani, dkk. (2021). "Mengeksplorasi Peran Fintech Syariah dalam Memerangi Gempa Susulan Covid-19: Inovasi Sosial Terbuka dari Sistem Keuangan Syariah". *Jurnal Inovasi Terbuka: Teknologi, Pasar, dan Kompleksitas*, 7(2).
- Mubarok, Muhammad Sulton. (2022). *Filsafat Ekonomi Islam (Tauhid Humanisme dan Ekonomi Kerakyatan KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) sebagai Orientasi Ekonomi Indonesia)*. Makassar: Mitra Ilmu.

- Mufid, Moh. (2021). *Filsafat Hukum Ekonomi Syariah: Kajian Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Akad-Akad Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Prenada Media.
- Muhammad Syarif Hidayatullah, dkk. (2024). "Reconceptualization of Ideal Islamic Bankers in The Sharia Framework (an Effort to Create a Sharia Compliance Ecosystem)". *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 20(1).
- Muhit, Mugni, M. Maulana Darsono, dan Nurrohman Syarif. (2022). "Interkoneksi Nilai Filsafat Syariah dan Filsafat Ekonomi Syariah". *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(001).
- Muslim, Muslihun. (2019). *Filsafat Ekonomi Islam: Melacak Akar Historis-Metodologis Ekonomi Islam*. Lombok: Pustaka Lombok.
- Nahlah, Asriadi Arifin, dan Muh. Ridwan Markarma. (2024). "Ekonomi Islam (Sebuah Tinjauan Filsafat: Ontologi; Epistemologi; Aksiologi)". *EKALAYA: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(3).
- Nasr, Seyyed Hossein dan Oliver Leaman (eds.). (1996). *History of Islamic Philosophy*. New York: Routledge.
- Noviyanti, Ririn. (2019). "Bank Syariah: Antara Konsepsi dan Implementasi". *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1).
- Praja, Juhaya S. 2014. *Aliran-Aliran Filsafat dan Etika*. Jakarta: Kencana.
- Qardhawi, M. Yusuf. (1987). *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahman, M. Taufiq. (2020). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Bandung: Prodi S-2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rayuanda, Erik dan Husni Thamrin. (2022). "Epistemologi Ekonomi Syariah". *SYARIKAT: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(2).
- Retsikas, Konstantinos. (2020). "A Synthesis of Time: Zakat, Islamic Micro-Finance and the Question of the Future in 21st-century Indonesia". London: Palgrave Macmillan Cham.
- Risyda, Putri Azkia, Raihana Azzahra, dan T. Razita Syahinda. (2025). "Analisis Aksiologi dalam Filsafat Ekonomi Islam: Integrasi Nilai Keadilan, Etika, dan Kesejahteraan dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan". *Journal of Islamic Economics and Finance*, 3(1).

- Riwanto, Agus dan Sukarni Suryaningsih. (2022). "Realizing Welfare State and Social Justice: A Perspective on Islamic Law". *Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum dan Konstitusi*, 5(1).
- Rizal Yaya, dkk. (2021). "Governance of Profit and Loss Sharing Financing in Achieving Socio-Economic Justice". *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(6).
- Rizal, M. (2022). "Literature Review of Islamic Social Finance Contribution in Indonesia". *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 3(2).
- Rohimah. (2023). "The Role of ZAKAT in Promoting Economic Growth with A Balance of Justice". *Indonesian Conference of Zakat-Proceedings*.
- Rusyaida, dkk. 2021. *Filsafat Ekonomi Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Samsuduha. (2020). "Wisata Halal sebagai Implementasi Konsep Ekonomi Syariah". *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law*, 1(1).
- Sanrego, Yulizar Djamaluddin. (2023). "Sharing Economy of Islamic Microfinance & Its Impact on Social & Financial Inclusion: Social Capital Matter?". *Tamkin Journal*, 2(1).
- Sariningsih, Fitri dan Nur Irmandi. (2024). "Prinsip Etika Bisnis Islami; Menggali Pemikiran Yahya bin Umar". *IQTISHOD: Jurnal Pemikiran dan Hukum Ekonomi Syariah*, 3(2).
- Setyaudin, Taufik. (2019). "Reaktualisasi Pemaknaan Zakat sebagai Pembersih Harta (Studi Kritis Atas Pemaknaan Surat at-Taubat ayat 103)". *Khuluqiyah: Jurnal Kajian Hukum dan Studi Islam*, 1(1).
- Shabbir, Ghulam dan Muhammad Ibrahim. (2023). "Islam's Normative Discourse on Monotheism and Socio-Economic Justice". *Journal of Positive School Psychology*, 7(3).
- Siregar, N. (2017). "Epistemologi Ahmed Al-Jabiri dalam Pembelajaran Sains Madrasah Ibtidaiyah". *Primary Education Journal*, 1(1).
- Soemitra, A. (2021). "Relevansi Fundamental Ekonomi dan Keuangan Islam dengan Ekonomi Kontemporer: Persepsi Ekonom Islam". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 10(2).

- Sofyan, Syathir. (2024). "Islam in Business Ethics Research: a Bibliometric Analysis and Future Research Agenda". *International Journal of Ethics and Systems*,
- Syafaruddin. (2008). *Filsafat Ilmu Mengembangkan Kreativitas dalam Proses Keilmuan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Syamsuri, Helmy, Abdul Wahab, Sabbar Dahham Sabbar. (2024). "Perspektif Sumber Hukum Sistem Ekonomi Islam: Membangun Kelembagaan Ekonomi Islam". *Akmen Jurnal Ilmiah*, 21(1).
- Takhim, Muhamad dan Hery Purwanto. (2018). "Filsafat Ilmu Ekonomi Islam". *SYARIATI: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 4(01).
- Wasyith, Arqom Kuswanjono, dan Dumairy. (2023). "Usury and The Hijrah from Ribā Movement in Indonesia: An Interpretative Phenomenological Inquiry". *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 14(1), 1-32.
- Yurtseven, Muhammet dan Kamola Bayram. (2020). "The Role of Islamic Economy in Reduction of Social Injustice and Sustainable Development Goals". *Bilimname*, (42).
- Zaini Ibrahim, dkk. (2022). "Determinants of Profit and Loss Sharing Financing in Indonesia". *Journal of Islamic Marketing*, 13(9).
- Zaini, A. A. (2021). "Ekonomi Islam dalam Konsep Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi". *AL-MAQASHID: Journal of Economics and Islamic Business*, 1(1).
- Zakaria, Zalina dan Nursyamimi Zawani Mohd Shoid. (2023). "Halal Food Product Innovation According to Shariah Law". *Innovation of Food Products in Halal Supply Chain Worldwide*. Cambridge: Academic Press.
- Zulhilmi, Muhammad. (2024). "Islamic Economics Towards Economic Growth and Stability". *The American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 7(4).



PROFIL PENULIS



Zulaekah, S.E., M.Pd.I., C.IMN. adalah Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STIT Mumtaz Karimun. Pendidikan S-1 Manajemen telah diselesaikan di STIE Ibnu Sina Batam, sedangkan pendidikan S-2 telah dirampungkan di Institut PTIQ Jakarta. Saat ini, tengah menempuh pendidikan S-3 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Islam.

Selain itu, kini tengah menjadi Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Karimun Periode 2021—2026. Untuk menjalin komunikasi, surel zulaekahekha@gmail.com dapat dihubungi.



Dr. Rahmad Hakim, S.H.I., M.MA. adalah Dosen Prodi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Malang (sejak tahun 2017). Mata kuliah yang diajar ialah Filsafat Ilmu Ekonomi Islam, Fikih dan Manajemen Zakat, serta Manajemen Lembaga Keuangan Nirlaba (Non-Profit).

Pendidikan sarjana sudah ditempuh di Institut Studi Islam Darussalam (ISID) Gontor (UNIDA Gontor, 2014) pada tahun 2011. Kemudian, pada 2014 telah menyelesaikan studi Master of Muamalat Administration (M.MA) di Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), Negeri Sembilan, Malaysia. Pada tahun 2018, berhasil meraih gelar Doktor (Dr.) di bidang Ilmu Ekonomi Islam dari Universitas Airlangga, Surabaya.

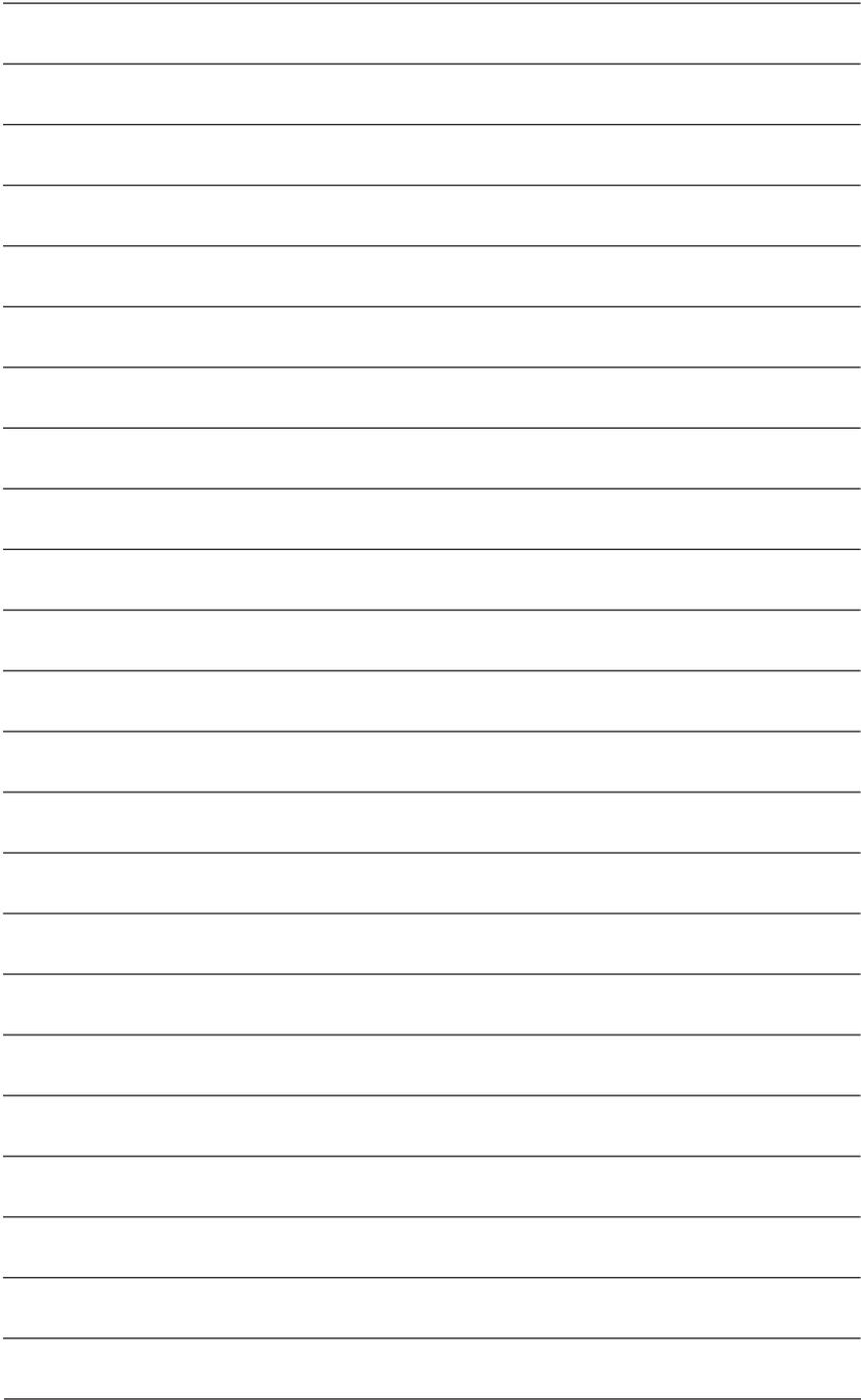
Sepanjang karier, ia pernah menjadi Kaprodi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, UMM. Adapun sejak 2016 hingga saat ini menjadi *Editor in-Chief* Jurnal Ilmiah Falah: Jurnal Ekonomi Syariah yang telah terakreditasi Sinta-2 oleh Kemendikbud.



Purno Murtopo, S.E., M.Si., Dipl. in Strategic Management, CRMA., CCMP., CCP., CLMA., CHRME., CHCM., CHCGM., CMT. adalah seorang WTP (*writer, trainer* tersertifikat BNSP, *practitioners*) sekaligus inisiator gerakan BnB (bergerak itu berkah). Ia telah menulis banyak buku dengan topik-topik yang mencerminkan minat keilmuannya, mencakup penilaian properti, akuntansi, kepabeanaan, organisasi, sumber daya manusia, konsep STIFIn, serta perpajakan.

Beberapa buku yang telah terbit berjudul *Teliti Aspek Pajaknya Sebelum Berinvestasi Properti* (Minerva Athena Pressindo), *Susunan Satu Naskah 8 (Delapan) Undang-Undang Perpajakan Beserta Penjelasannya* (Mitra Wacana Media Edisi 2009 dan 2010), *8 (Delapan) Tahun Pembahasan Soal Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) PBB, BPHTB dan Bea Meterai 2002-2009* (Mitra Wacana Media), *Susunan Satu Naskah 7 (Tujuh) Undang-Undang Kepabeanaan & Cukai Beserta Penjelasannya* (Mitra Wacana Media), *Perpajakan Pendekatan Sertifikasi ABC Buku I (setara Brevet A) dan Buku II (setara Brevet B)* (Mitra Wacana Media), *Pendidikan di Era Globalisasi* (Literasi Nusantara), *UMKM: Akuntansi dan Perpajakan* (Literasi Nusantara), *Evolusi Konstruksi Ideal Manajemen* (Literasi Nusantara), *Isu-Isu Pendidikan Islam Kontemporer (book chapter)* (Literasi Nusantara), *Peluang dan Tantangan Indonesia Emas 2045 (book chapter)* (Literasi Nusantara), *Fundamental dan Implementasi PBB P5L dan Bea Meterai* (Literasi Nusantara), *Being a Leader ala STIFIn Liderlik* (Literasi Nusantara), *Strategic Vision: Merancang Masa Depan Bisnis* (Literasi Nusantara), *Leadership for Success and Fulfillment: Inspiring Nobility in Action* (Yapindo), dan *Metodologi Penelitian Pendekatan Fenomenologi* (Literasi Nusantara).

Saat ini, penulis mengabdikan diri di Kementerian Keuangan Republik Indonesia, khususnya di Direktorat Jenderal Pajak. Selain itu, juga sedang mengambil program doktoral-Strategic Management, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. Untuk menjalin komunikasi, hubungi purno-murtopo.unj@gmail.com atau PRAY Knowledge Center 0815 909 2003.



EXPRESS DEALS

Paket Penerbitan Buku

1-2 MINGGU
SELESAI



litnus

Anggota IKAPI

No. 340/JTI/2022

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak Terbatas

Paket 3 Buku

800.000

Paket 5 Buku

900.000

Paket 10 Buku

1.250.000

Paket 25 Buku

1.950.000

Paket 50 Buku

2.850.000

Paket 100 Buku

4.750.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung

+628993675845 (Iqbal)

+6289608684456 (Alvi)

+6289605725749 (Rizal)

+6285331956625 (Khoir)

Kantor Pusat

Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11, Merjosari, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65144.

Kantor Cabang Lampung

Jl. Utama 1 No. 29 RT 024/RW 011.
Kelurahan Iringmulyo, Kec. Metro Timur,
Kota Metro. Lampung 34112.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

JASA KONVERSI

SKRIPSI, TESIS, DISERTASI DAN BAHAN PENELITIAN

MENJADI BUKU BER-ISBN

Penulis cukup mengirim filenya saja, selebihnya kami yang akan memproses editing dan penerbitannya dengan fasilitas:

Layanan Editing:

- ✓ Restruktur Kerangka Naskah
- ✓ Editing Naskah
- ✓ Proofreading
- ✓ Komunikasi Intensif
- ✓ Penerbitan Buku + Bisa mengurus HKI

Layanan Penerbitan:

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Cover
- ✓ Layout standar tinggi
- ✓ Buku Cetak & Sertifikat Penulis
- ✓ Link URL e-book

PAKET BRONZE

Rp2.300.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Ringan
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 10 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET GOLD

Rp3.800.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Sedang
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 25 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET DIAMOND

Rp5.000.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Berat
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 50 eksemplar
- Gratis Link E-book

Cetak 1000 eksemplar:

Free Layanan Launching buku, tim Litnus akan menjadi fasilitator, admin, dan host dalam virtual launching buku penulis.

PENDAFTARAN HKI

Express 1—2 Jam Selesai

Rp700.000

Hindari klaim orang lain atas karya Anda. Amankan setiap karya dengan mengurus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) bersama Literasi Nusantara. Dosen yang memiliki legalitas sertifikat HKI dapat mengajukan tambahan angka kredit poin KUM hingga 40 poin.

PENGADAAN BUKU FISIK MAUPUN E-BOOK UNTUK PERPUSTAKAAN DAN DIGITAL LIBRARY

- Harga Ekonomis
- Pilihan Buku Melimpah
- Buku-Buku Terbitan Tahun Terbaru
- Bisa dibantu penyusunan list judul sesuai kebutuhan
- Jaminan Garansi

FREE INSTALASI Digital Library

(Kubuku, Gramedia Digital, Aksaramaya, Henbuk, dll)

Layanan Cetak OFFSET

*Harga Ekonomis *Pengerjaan Cepat *Hasil Berkualitas Tinggi

Telah dipercaya para guru, dosen, lembaga,
dan penulis profesional di seluruh Indonesia



PAKET PENERBITAN BUKU + HKI

1-2 MINGGU
SELESAI



litnus

Anggota IKAPI
No. 340/JTI/2022

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book

Royalti

HKI



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak + HKI

Paket 3 Buku
1.400.000

Paket 5 Buku
1.500.000

Paket 10 Buku
1.850.000

Paket 25 Buku
2.550.000

Paket 50 Buku
3.450.000

Paket 100 Buku
5.350.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung



0858-8725-4603
0882-0099-32207
0899-3675-845

Alamat Kantor



Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11 Merjosari,
Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Jawa Timur 65144.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara



www.penerbitlitnus.co.id

Promo Penerbitan BUKU + HKI

Rp **1.400.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 3 eks

Rp **1.500.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 5 eks

Rp **1.850.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 10 eks

Rp **2.550.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 25 eks

Rp **3.450.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 50 eks

Rp **5.350.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 100 eks



FASILITAS

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Kover
- ✓ HKI
- ✓ Buku Cetak
- ✓ Layout Berstandar Tinggi
- ✓ Sertifikat Penulis
- ✓ Link E-Book

KEUNTUNGAN



CEPAT
Proses Penerbitan
1-2 Minggu



EKONOMIS
Hemat 25%



BERKUALITAS
Hasil berkualitas tinggi
dan berstandar Dikti



Narahubung

0899-3675-845 | 0896-0868-4456 | 0896-0572-5749



@penerbit_litnus



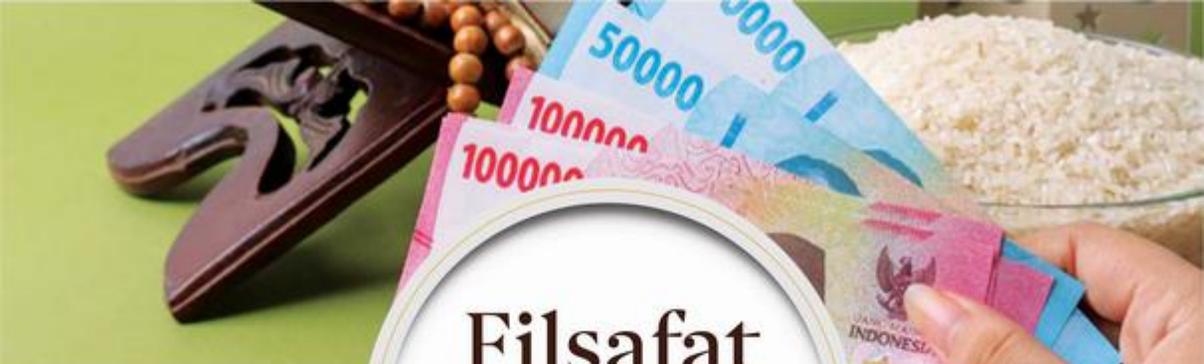
Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id



Filsafat Ekonomi Islam

Teori dan
Penerapannya

FILSAFAT EKONOMI ISLAM dapat dimaknai sebagai kajian filosofis terhadap seluruh aktivitas ekonomi yang ditinjau dari lensa ajaran Islam sebagai falsafah hidup. Ilmu ini juga bisa dikatakan bersumber dari wahyu Ilahi, yakni Al-Qur'an dan hadis dengan optimalisasi akal (logika) dan kalbu (hati nurani) dalam memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai ekonomi Islam.

Filsafat ekonomi Islam dianggap sebagai ilmu yang tidak hanya membahas aspek teknis ekonomi, tetapi juga menekankan dimensi etis, spiritual, dan normatif yang berasal dari ajaran syariah. Tujuannya adalah membangun sistem ekonomi yang tidak hanya rasional dan efisien, tetapi juga berkeadilan, berkelanjutan, serta berorientasi pada kesejahteraan umat.

Dengan begitu, sistem ekonomi Islam memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Setiap tindakan ekonomi yang dilakukan tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberikan rasa ketenangan dan keamanan dalam kehidupan sosial. Ini karena sistem yang memegang prinsip bahwa manusia bukanlah pemilik mutlak, melainkan pemegang amanah dari Allah Swt.



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbitlitnus.co.id
📖 Literasi Nusantara
📞 literasinusantara_
☎ 085755971589

Agama

+17

